

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian dan analisis yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberian *reward* dan motivasi belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak siswa kelas X di Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati yaitu dengan cara pemberian pujian, hadiah, penghormatan, Tanda penghargaan, rasa senang, rasa tertarik, rasa ingin tahu, rasa perhatian, rasa antusias, rasa keaktifan, dan rasa kesiapan. Agar siswa lebih termotivasi dan lebih giat lagi belajarnya.
2. Korelasi pemberian *reward* terhadap motivasi belajar aqidah akhlak siswa kelas X di Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati dengan uji korelasi koefisien kontingensi maka diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,077 sementara nilai $N= 75$ dan taraf signifikansi 5% diketahui $r_{tabel} = 0,227$, sedangkan pada taraf signifikansi 1% diketahui $r_{tabel} = 0,296$. Dengan demikian $r_{hitung} < r_{tabel}$ yakni $0,077 < 0,227$ dan $0,077 < 0,296$. Jadi, tidak ada korelasi pemberian *reward* (penghargaan) terhadap motivasi belajar aqidah akhlak siswa kelas X di Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati.

B. Saran-Saran

1. Untuk lebih sempurnanya penelitian ini perlu dikembangkan tentang pengembangan prinsip *reward* (penghargaan) dan motivasi belajar aqidah akhlak yang lebih mendalam.
2. Penelitian ini dapat dikembangkan juga dengan variabel lain selain motivasi belajar misalnya kreatifitas, prestasi belajar, minat belajar dan lain-lain.
3. Penelitian ini perlu dikembangkan pada mata pelajaran lain tidak hanya mata pelajaran aqidah akhlak.
4. Dengan adanya *reward* (penghargaan) dan motivasi belajar yang bersifat menumbuhkan semangat belajar siswa diharapkan kegiatan pembelajaran di kelas siswa bisa aktif dan menjadikan proses pembelajaran menyenangkan. Sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai secara optimal.